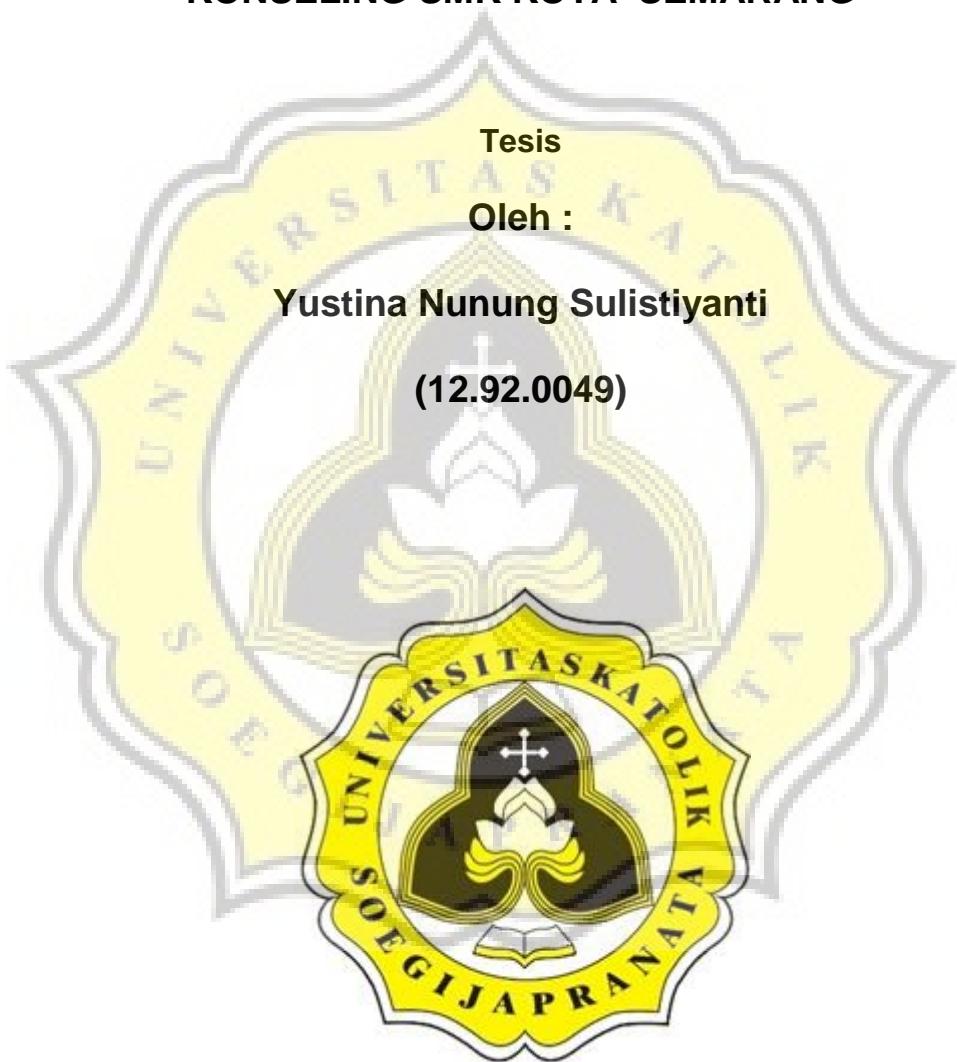


**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN BEBAN
KERJA DENGAN KINERJA GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING SMK KOTA SEMARANG**



PROGRAM MAGISTER SAINS PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2017



**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN BEBAN
KERJA DENGAN KINERJA GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING SMK KOTA SEMARANG**



**PROGRAM MAGISTER SAINS PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis Dengan judul :

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN BEBAN
KERJA DENGAN KINERJA GURU BIMBINGAN DAN
KONSELING SMK KOTA SEMARANG



Dr. A. Rachmad Djati Winarno, MS

Dr. Y. Bagus Wismanto,MSi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja tertulis di acu dalam naskah tesis ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

Tidak sulit bagi air untuk menjadi basah, tidak sulit bagi api untuk menjadi panas, tetapi betapa sulitnya bagi manusia untuk menjadi manusia (Friedrich Ruckert).

Ada dua hal penting dalam hidup ini, pertama mendapatkan apa yang diinginkan dan kedua menikmati apa yang telah dimiliki. Hanya orang yang bijaksana saja yang dapat berbuat yang kedua. (Logam Pearsal Smith).

“Seorang pemimpin dapat memberitahumu apa yang ia harapkan darimu, tapi seorang guru membangkitkan pengharapanmu sendiri.” (Thomas Groome)

“Ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan dan pengharapan tidak mengecewakan karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita”. (Roma 5 : 5).

PRAKATA

Penelitian merupakan bagian dari tugas akhir dalam menyelesaikan Program Magister Sains Psikologi, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan karena berkat dan kasih-Nya tesis ini dapat terselesaikan. Tesis ini dapat selesai tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang telah banyak membantu. Oleh karena itu, penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. A. Rachmad Djati Winarno, MS selaku ketua Program Studi Magister Sains Psikologi Unika Soegijapranata, terimakasih atas dukungan , motivasi dan semangat yang di berikan selama proses perkuliahan sampai penyusunan tesis ini selesai.
2. Dr. Y. Bagus Wismanto, MSi selaku dosen pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan , petunjuk, saran dan semangat selama penyusunan ini.
3. Dra.Lucia Hernawati, MS selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan , semangat dan kemudahan waktu yang diberikan pada peneliti.
4. Segenap dosen Magister Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah membagi ilmu dan pengalaman.
5. Staf Tata Usaha Magister Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, terima kasih atas pelayanan prima yang diberikan selama menempuh studi.

6. Seluruh responden penelitian, terimakasih atas waktu, kerjasama dan partisipasinya.
7. Bapak dan ibu serta ibu mertua tercinta, terima kasih atas doa, nasehat dan dukungan cinta kasih untuk peneliti.
8. Suami tercinta, Agustinus Sudarwedi atas dukungan semangat mewarnai hidupku.
9. Teman-teman SMK IPT Karangpanas terima kasih atas dukungan dan bantuan selama penelitian.
10. Seluruh pihak yang telah berkontribusi membantu peneliti, namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan dan mudah-mudahan tesis ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2017

Peneliti

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SMK KOTA SEMARANG

Yustina Nunung Sulistiyanti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik hubungan kecerdasan emosional dan beban kerja dengan kinerja guru Bimbingan dan Konseling. Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis Mayor ada hubungan kecerdasan emosional dan beban kerja dengan kinerja guru Bimbingan dan Konseling SMK Kota Semarang. Hipotesis Minor ada hubungan kecerdasan emosional dengan kinerja guru bimbingan dan konseling dan ada hubungan beban kerja dengan kinerja guru Bimbingan dan konseling. Subjek penelitian berjumlah 75 guru Bimbingan dan Konseling. Penelitian ini menggunakan Skala kecerdasan emosional, beban kerja dan kinerja guru Bimbingan dan Konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kecerdasan emosional dan beban kerja dengan kinerja guru bimbingan dan konseling dengan ($R = 0,243; F = 2,253, p : 0,112 > 0,05$). Kecerdasan emosional mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru bimbingan dan konseling ($r_{x_1 y} = 0,240; p : 0,019, < 0,05$), Beban kerja tidak ada hubungan dengan kinerja guru bimbingan dan konseling ($r_{x_2 y} = 0,086, p: 0,233 > 0,05$).

Kata kunci : Kecerdasan Emosional, Beban Kerja, Kinerja guru BK

**THE CORRELATION BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND
WORKLOAD WITH THE SCHOOL COUNSELORS' WORK
PERFORMANCE AT SMK (VOCATIONAL HIGH SCHOOL)
IN THE CITY OF SEMARANG**

Yustina Nunung Sulistiyanti.

Abstract

This research aims to carry out an empirical study on the correlation between emotional intelligence and workload with school counselors' work performance. The proposed hypothesis is that major hypothesis emotional intelligence and workload correlate with SMK school counselors' work performance in the city of Semarang. In the minor hypothesis, there is a correlation between emotional intelligence with school counselors' work performance and there is a correlation between workload with school counselors' work performance. The research subjects are 75 SMK school counselors. This research makes use of the Emotional Intelligence Scale Test to measure the school counselors' workload and work performance. The research findings show that there is no significant correlation between emotional intelligence and workload with the school counselors' work performance or ($R= 0,243$; $F= 2,253$, $p: 0,112 > 0,05$); emotional intelligence and school counselors' work performance establish a significantly positive correlation or ($r_{x1y} = 0,240$; $p: 0,019 < 0,05$); and there is no correlation between workload and school counselors' work performance or ($r_{x2y} = 0,086$, $p: 0,233 > 0,05$).

Keywords: *emotional intelligence, workload, school counselors' work performance*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	11
C. Manfaat Penelitian	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling	12
1. Pengertian Kinerja Guru Bimbingan dan konseling.....	12
2. Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling	16
3. Penilaian kinerja Guru Bimbingan dan Konseling	18

4. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja Guru Bimbingan dan Konseling	25
B. Kecerdasan Emosional	31
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	31
2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional	33
C. Beban Kerja	36
1. Pengertian beban kerja	36
2. Pengertian beban kerja guru bimbingan dan konseling	38
3. Beban Kerja guru bimbingan dan konseling	39
4. Aspek-aspek Beban Kerja Guru Bimbingan dan Konseling.....	43
D. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan kinerja guru Bimbingan dan konseling.....	45
E. Hubungan Beban Kerja dengan kinerja guru bimbingan dan konseling.....	51
F. Hubungan antara kecerdasan Emosional dan beban kerja dengan Kinerja guru Bimbingan danKonseling	56
G. Hipotesis	61
BAB III. METODE PENELITIAN	62
A. Identifikasi Variabel Penelitian	62
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	63
1. Kecerdasan Emosional	63
2. Beban Kerja.....	64

	13
3. Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling	64
C. Subjek Penelitian	65
1. Populasi.....	65
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	66
D. Metode Pengumpulan Data	66
1. Skala Kecerdasan Emosional	67
2. Skala Beban Kerja.....	69
3. Skala Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling	71
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	74
1. Validitas Alat Ukur.....	74
2. Reliabilitas Alat Ukur.....	74
F. Metode Analisis Data	75
1. Uji Hipotesis Mayor.....	76
2. Uji Hipotesis Minor.....	76
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Orientasi kancah Penelitian dan Persiapan Penelitian...	77
1. Orientasi Kancah Penelitian	77
2. Persiapan Pengumpulan Data	78
a. Penyusunan Alat Ukur.....	78
b. Perijinan Penelitian.....	83
3. Pengumpulan Data.....	83
a. Data populasi Penelitian.....	83
b. <i>Try Out</i> Alat Ukur Penelitian	88

c. Hasil Uji Alat Ukur <i>Try Out</i>	89
d. Pengumpulan Data Penelitian	93
B. Hasil Penelitian	94
1. VerifikasiAsumsi.	94
a. Verifikasi Asumsi Normalitas	94
b. Verifikasi Asumsi Linearitas.....	95
c. Verifikasi Asumsi Multikolinearitas	96
2. Uji Hipotesis.....	97
a. Uji Hipotesis Mayor	97
b. UjiHipotesis Minor	98
3. Deskripsi Data	99
a. Distribusi frekuensi skala kinerja guru BK	100
b. Distribusi frekuensi skala kecerdasan Emosional..	101
c. Distribusi frekuensi skala beban kerja	103
C. Pembahasan.....	104
D. Keterbatasan Penelitian.....	108
BAB V. PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

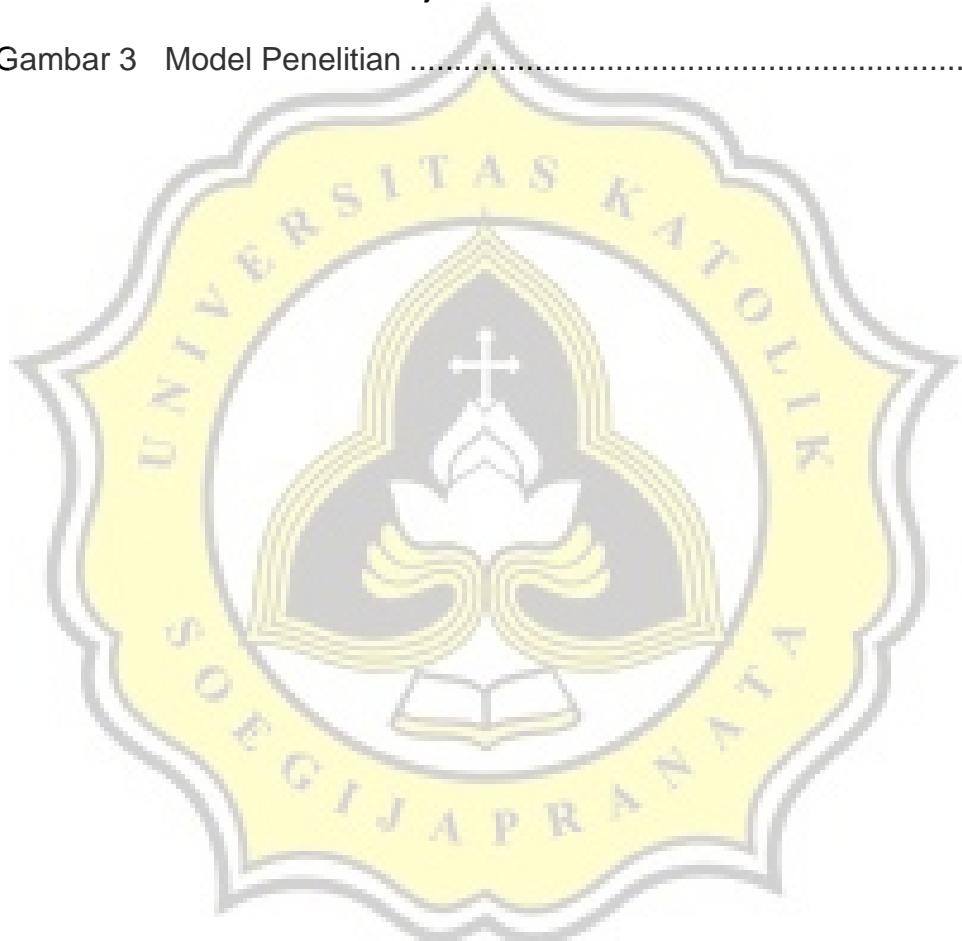
Tabel 1	Data Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling	20
Tabel 2	Tanda-tanda stress	60
Tabel 3	Data Guru bimbingan dan konseling SMK Swasta Kota Semarang	66
Tabel 4	Rancangan Skala kecerdasan Emosional	69
Tabel 5	Rancangan Skala beban kerja	70
Tabel 6	Interpretasi Reliabilitas	75
Tabel 7	Data Guru BK SMK Swasta Kota Semarang	77
Tabel 8	Sebaran Nomor Item Skala Kecerdasan Emosional	80
Tabel 9	Sebaran Nomor Item Skala beban kerja	81
Tabel 10	Form Penilaian Kinerja Guru Bimbingan dan konseling.....	82
Tabel11	Responden Berdasarkan jenis kelamin.....	84
Tabel 12	Responden Berdasar Usia	84
Tabel 13	Responden Berdasar Pendidikan	85
Tabel 14	Responden Berdasarkan Masa Kerja	86
Tabel 15	Responden Berdasarkan Pangkat/Golongan.....	87
Tabel 16	Responden Berdasarkan Sertifikasi	87
Tabel 17	Item Sahih dan Item Gugur pada Skala Kecerdasan Emosional	90
Tabel 18	Sebaran baru item skala Kecerdasan Emosional	90
Tabel 19	Item Sahih dan Item Gugur pada Skala beban kerja	91
Tabel 20	Sebaran baru item skala beban kerja.....	91

Tabel 21 Item skala Kinerja guru bimbingan dan konseling	92
Tabel 22 Hasil Verifikasi Linearitas	95
Tabel 23 Hasil Verifikasi Multilolinearitas	96
Tabel 24 Deskripsi Data Penelitian	99
Tabel 25 Data Klasifikasi Empirik.....	100
Tabel 26 Distribusi Frekuensi Skala kinerja guru bk	100
Tabel 27 Deskripsi Data kinerja guru	101
Tabel 28 Distribusi Frekuensi skala kecerdasan emosional	102
Tabel 29 Distribusi Frekuensi Skala Beban kerja.....	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Wilayah Pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan Formal	40
Gambar 2	Skema Beban Kerja Guru	44
Gambar 3	Model Penelitian	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Skala <i>Try Out</i> kecerdasan Emosional.....	119
Lampiran 2.	Skala <i>Try Out</i> Beban kerja	126
Lampiran 3	Skala <i>Try Out</i> Kinerja Guru BK.....	132
Lampiran 4.	Skala Penelitian Kecerdasan Emosional	153
Lampiran 5.	Skala Penelitian beban kerja	161
Lampiran 6.	Skala Penelitian Kinerja Guru BK	167
Lampiran 7.	Data <i>Try Out</i> Kecerdasan Emosional	189
Lampiran 8.	Data <i>Try Out</i> Beban kerja	190
Lampiran 9.	Data <i>Try Out</i> Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling...	192
Lampiran 10.	Hasil uji Validitas dan Reliabilitas	194
Lampiran 11.	Data Penelitian Kecerdasan Emosional.....	200
Lampiran 12.	Data Penelitian Beban Kerja.....	202
Lampiran 13.	Data Kinerja Guru BK	204
Lampiran 14.	Data Karakteristik Responden	206
Lampiran 15.	Hasil Verifikasi Normalitas	208
Lampiran 16.	Hasil Verifikasi Linieritas.....	209
Lampiran 17.	Hasil Verifikasi Multikolinearitas.....	211
Lampiran 18.	Hasil Uji Hipotesis Mayor.....	212
Lampiran 19.	Hasil Uji hipotesis Minor	213
Lampiran 20.	Data Subjek Penelitian.	214
Lampiran 21.	Surat ijin Penelitian.....	217
Lampiran 22.	Data Plagscan.....	